BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PT. Pos Indonesia (Persero) dapat disimpulkan bahwa :

1. Rasio keuangan PT Pos Indonesia (Persero).

Dengan menggunakan rasio keuangan (rentabilitas, likuiditas, solvabilitas) untuk menganalisis tingkat rasio keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) selama periode 2006-2010 dapat disimpulkan yaitu :

- Periode 2006 untuk rasio rentabilitas (29,4 %), rasio likuiditas (99.8 %), rasio solvabilitas (104,1 %).
- Periode 2007 untuk rasio rentabilitas (4,50 %), rasio likuiditas (99.2 %), rasio solvabilitas (108,8 %). Dari ketiga rasio, dua diantaranya rasio rentabilitas dan rasio likuiditas terjadi penurunan sedangkan pada rasio solvabilitas terjadi peningkatan yang cukup tinggi.
- Periode 2008 untuk rasio rentabilitas (15,4 %), rasio likuiditas (97.6 %), rasio solvabilitas (66,6 %). Pada rasio rentabilitas mengalami peningkatan yang cukup tinggi sedangkan untuk rasio likuiditas dan rasio solvabilitas mengalami penurunan yang cukup drastis. Bahkan rasio solvabilitas pada tahun ini merupakan nilai terkecil dibandingkan periode lainnya selama tahun 2006-2010

- Periode 2009 untuk rasio rentabilitas (23,3 %), rasio likuiditas (96.9 %), rasio solvabilitas (173,8 %).pada rasio rentabilitas dan likuiditas mengalami penurunan dan pada rasio solvabilitas mengalami peningkatan.
- Periode 2010 untuk rasio rentabilitas (10,7 %), rasio likuiditas (96.1 %), rasio solvabilitas (110,9 %).ini menunjukkan ketiga rasio tersebut mengalami penurunan.

2. Perkembangan tingkat kesehatan keuangan berdasarkan analisis rasio laporan keuangan.

Tingkat kesehatan keuangan PT. Pos Indonesia (Persero) selama periode 2006-2010 yang didasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 dapat disimpulkan :

- Pada rasio rentabilitas pada periode tahun 2006-2010 4 tahun diantaranya berada dalam keadaan tidak sehat dan 1 tahun berada dalam keadaan kurang sehat yaitu pada tahun 2007
- Pada rasio likuiditas pada periode tahun 2006-2010 semuanya dalam keadaan sehat karena memiliki skor lebih besar dari 95.
- Pada rasio solvabilitas pada periode 2006-2010 semuanya dalam keadaan sehat . 4 tahun diantaranya memiliki skor lebih besar dari 95 sedangkan 1 tahun hanya memiliki total skor 66,6 tetapi tetap dalam keadaan sehat

5.2 Saran

1. Saran untuk Perusahaan

Dari hasil penelitian pada PT. Pos Indonesia (Persero) penulis mengajukan saran yang ditujukan terutama kepada pihak pemilik perusahaan (pemerintah) dan pihak manajemen perusahaan.

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan dan tingkat kesehatan keuangan ternyata rasio rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan keuangan, untuk mendapatkan tingkat kesehatan keuangan yang baik (sehat) maka harus memiliki tingkat rasio keuangan yang baik pula.

Maka dari itu untuk tingkat rasio keuangan yang tinggi perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi, akan tetapi untuk tingkat rasio keuangan yang rendah ataupun yang mengalami penurunan harus mendapat perhatian yang lebih agar periode-periode yang datang jauh lebih baik atau mengalami terus peningkatan. Adapun dengan melakukan kebijakan-kebijakan dalam usaha peningkatan tersebut yaitu dengan cara mempertinggi tingkat rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Dengan jalan seperti itu diharapkan agar dapat meningkatkan tingkat rasio keuangan dimana untuk tingkat likuidasi mampu untuk dapat memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya, untuk solvabilitas perusahaan mampu untuk memenuhi semua kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan dimana perusahaan tersebut mamapu untuk membayar semua utang-utangnya yang dijamin oleh keseluruhan aktiva. Sedangkan untuk rentabilitas diharapkan perusahaan mampu

menghasilkan laba semaksimal mungkin karena dengan cara seperti itu juga akan mempengaruhi tingkat kesehatan keuangan agar lebih baik lagi dan diharapkan selalu dalam kondisi sehat.

2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data yang lebih banyak. Dan menggunakan rasio lain untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan sehingga dapat memperoleh hasil analisa yang lebih baik lagi.